


Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Konflik Antar Guru dan Siswa di SDN Guslah 2

Eko Hadi Prasetyo¹ *, Ahmad Thohirin², Suyitno³, A. Faizin⁴

Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Gresik, Jl. Arif Rahman Hakim Gresik No. 2B, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur 61111, Indonesia

E-mail: eko.hadi189@admin.sd.belajar.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5519>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Jan 2026

Revised: 28 Jan 2026

Accepted: 13 Feb 2026

Kata Kunci:

Kepemimpinan, Konflik, Strategi.

Keywords:

Leadership, conflict, strategy.



ABSTRACT

Konflik dalam lingkungan sekolah merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dan dapat mempengaruhi iklim belajar-mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola konflik yang terjadi antara guru dan siswa di SDN Guslah 2. Fokus penelitian mencakup identifikasi akar konflik, pendekatan komunikasi yang digunakan, serta hambatan dalam resolusi konflik. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

School environment conflict is an unavoidable phenomenon and can affect the teaching and learning climate. This study aims to analyze the principal's strategies and leadership styles in managing conflicts between teachers and students at SDN Guslah 2. The research focuses on identifying the roots of the conflict, the communication approaches used, and the obstacles to conflict resolution. The methodology used is descriptive qualitative, with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Eko Hadi Prasetyo et al (2026). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Konflik Antar Guru dan Siswa di SDN Guslah 2. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.55196>

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan organisasi kompleks yang mempertemukan berbagai individu dengan latar belakang, persepsi, dan kepentingan yang berbeda, termasuk di SDN Guslah 2 di mana interaksi antara guru dan siswa tidak jarang menimbulkan gesekan. Konflik ini umumnya dipicu oleh perbedaan kedisiplinan, metode pengajaran, maupun masalah komunikasi interpersonal, sehingga peran kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin instruksional menjadi sangat sentral dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Mengingat ketidakmampuan dalam mengelola konflik dapat berdampak pada penurunan motivasi guru dan degradasi moral siswa, maka kemampuan manajerial kepala sekolah dalam melakukan mediasi dan negosiasi menjadi hal yang krusial untuk dipelajari.

Sejalan dengan kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan pada identifikasi bentuk-bentuk konflik yang terjadi antara guru dan siswa serta strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam mengelolanya. Selain itu, dikaji pula berbagai faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam proses resolusi konflik tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam efektivitas gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menangani ketegangan guna menjaga stabilitas akademik di lingkungan SDN Guslah 2.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai fenomena sosial yang terjadi secara alami di SDN Guslah 2 terkait manajemen konflik.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini di SDN Guslah 2 dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah (informan utama), perwakilan guru, dan perwakilan siswa yang pernah terlibat atau menyaksikan konflik (informan pendukung).

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan kepada kepala sekolah untuk menggali filosofi dan langkah praktis dalam menangani konflik.
2. Observasi Partisipatif Pasif: Mengamati interaksi harian di lingkungan sekolah dan bagaimana kepala sekolah merespons situasi krisis.
3. Dokumentasi: Meninjau catatan kedisiplinan sekolah, notulensi rapat guru, dan tata tertib sekolah.

Teknik Analisis Data

1. Menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan:
2. Reduksi Data: Merangkum dan memilih data inti dari lapangan.
3. Penyajian Data (Data Display): Menyajikan data dalam bentuk narasi atau matriks untuk mempermudah penarikan kesimpulan.
4. Penarikan Kesimpulan (Verification): Menyusun kesimpulan akhir berdasarkan bukti-bukti yang telah divalidasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah*

No.	Nama Style	Keterangan
1.	Gaya Demokratif-Partisipatif	Kepala sekolah tidak mengambil keputusan sepihak
2.	Gaya Persuasif	Mengedepankan pendekatan personal.
3.	Gaya Situasional	Menyesuaikan tindakan berdasarkan bobot konflik.

Kepemimpinan di SDN Guslah 2 berhasil menyeimbangkan antara otoritas profesional (fungsi manajer) dan empati interpersonal (gaya demokratis). Hal ini menciptakan lingkungan sekolah yang stabil di mana konflik tidak dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai sarana evaluasi kualitas interaksi edukatif.



Gambar 1. Penyelesaian Konflik Thomas Kilmann.

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data. Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

1. Temuan Data Lapangan: Tipologi Konflik

Berdasarkan data observasi dan wawancara di SDN Guslah 2, konflik antara guru dan siswa tidak bersifat tunggal, melainkan akumulasi dari beberapa faktor:

- a. Konflik Pedagogis: Ketidaksiharian antara gaya mengajar guru yang cenderung konvensional dengan karakteristik siswa generasi alfa yang lebih aktif.
- b. Konflik Disiplin: Guru memberikan teguran keras atas pelanggaran siswa, namun siswa merasa diperlakukan tidak adil secara emosional.
- c. Konflik Komunikasi: Adanya gap bahasa dan intonasi yang menyebabkan maksud baik guru diterima sebagai ancaman atau intimidasi oleh siswa.

2. Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Praktik

Kepala Sekolah SDN Guslah 2 menggunakan pendekatan Multidimensi untuk menangani kerumitan konflik tersebut:

a. Pendekatan Manusiawi (Humanistic Approach)

Data menunjukkan bahwa kepala sekolah sering kali mendahulukan aspek psikologis. Sebelum memanggil kedua belah pihak, kepala sekolah melakukan "cooling down" atau pendinginan suasana secara terpisah. Ini penting agar ego guru tetap terjaga dan mental siswa tidak jatuh.

b. Kepemimpinan Transformasional

Kepala sekolah tidak hanya menyelesaikan masalah yang ada, tetapi mengubah konflik menjadi pembelajaran.

- c. Bagi Guru: Konflik dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki metode pengelolaan kelas.
- d. Bagi Siswa: Konflik digunakan sebagai sarana pendidikan karakter mengenai tanggung jawab dan penghormatan.

3. Analisis Fungsi Manajemen Konflik yang Luas

Dalam skala yang lebih luas, fungsi kepemimpinan di SDN Guslah 2 mencakup:

a. Fungsi Diagnostik

Kepala sekolah melakukan pemetaan terhadap potensi konflik di setiap kelas. Data menunjukkan bahwa kelas dengan tingkat keragaman latar belakang siswa yang tinggi memiliki potensi konflik 20% lebih besar, sehingga kepala sekolah memberikan perhatian ekstra pada kelas tersebut melalui supervisi klinis.

b. Fungsi Stabilisator

Kepala sekolah berperan menjaga agar konflik antara guru dan siswa tidak melebar menjadi konflik antara guru dan orang tua siswa. Di SDN Guslah 2, kepala sekolah bertindak sebagai "jembatan informasi" untuk memastikan orang tua memahami konteks pendisiplinan yang dilakukan guru.

SIMPULAN

Kepala sekolah SDN Guslah 2 telah berhasil menggeser paradigma manajemen konflik dari yang awalnya bersifat reaktif (hanya bergerak saat ada masalah) menjadi proaktif (membangun sistem komunikasi yang mencegah masalah). Kunci utamanya terletak pada keseimbangan antara menjaga otoritas guru dan melindungi hak psikologis siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak/Ibu Kepala Sekolah selaku Kepala Sekolah SDN Guslah 2, yang telah memberikan izin penelitian, berbagi ilmu, serta memberikan akses data yang sangat berharga bagi kelancaran analisis ini.

1. Bapak/Ibu Guru SDN Guslah 2, yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mengajar untuk menjadi informan dan memberikan perspektif yang jujur demi kedalaman data penelitian ini.
2. Siswa-siswi SDN Guslah 2, yang telah berpartisipasi dengan baik selama proses pengumpulan data di lapangan.
3. Dr.Ahmad Thohirin, M.Pd. Dr. Suyitno, S.E., M.Pd., Dr.A.Faizin, M.pd. yang senantiasa memberikan arahan, kritik, dan saran yang membangun sehingga penelitian ini memiliki bobot akademis yang baik.
4. Rekan-rekan Peneliti/Mahasiswa, yang telah menjadi teman diskusi yang suportif selama proses penyusunan laporan ini.
5. Keluarga Tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral dan doa yang tidak terputus bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam hal kepemimpinan dan manajemen konflik di lingkungan sekolah dasar.

REFERENSI

- Bush, T. (2020). *Theories of Educational Leadership and Management* (5th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Danim, S. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku Profesional, dan Prestasi*. Alfabeta.
- Fullan, M. (2014). *The Principal: Three Keys to Maximizing Impact*. Jossey-Bass.
- Handoko, T. H. (2017). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). SAGE Publications.
- Owens, R. G., & Valesky, T. C. (2015). *Organizational Behavior in Education: Leadership and School Reform*. Pearson.
- Rahim, M. A. (2011). *Managing Conflict in Organizations*. Transaction Publishers.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson.
- Sallis, E. (2014). *Total Quality Management in Education*. Routledge.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Rajawali Pers.